

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN DI KELAS XA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU BETON DI SMK N2 PENGASIH KULON PROGO**

**THE INFLUENCE OF THE USE OF RECITATION METHOD TOWARD THE LEARNING ACHIEVEMENT OF THE STUDENT BUILDING TECHNIQUE DEPARTMENT ON THE ARCHITECTURE SUBJECT IN THE CLASS X A OF THE CONCRETE CONSTRUCTION TECHNICAL PROGRAM IN SMK N 2 PENGASIH KULON PROGO**

Oleh: Briston Bernardus Manullang \*)  
Drs. Imam Muchoyar, M.Pd. \*\*)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa teknik bangunan mata pelajaran ilmu bangunan dikelas XA Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK N.2 Pengasih Kulon Progo.

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode quasi eksperimen dengan bentuk *Non- Equivalent Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas berupa kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan variabel terikat berupa hasil belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XA Program Keahlian Konstruksi Batu Beton di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo yang berjumlah 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini mengambil semua siswa kelas XA yang berjumlah 32 siswa, 16 siswa sebagai kelompok Eksperimen (XA2) dan 16 siswa sebagai kelompok Kontrol (XA1). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*. Pengujian persyaratan hipotesis menggunakan uji normalitas (menggunakan teknik analisis chi kuadrat) dan uji homogenitas. Validitas instrument soal tes dilakukan dengan judgement expert dan uji coba instrument. Reliabilitas instrument tes dihitung dengan rumus Kuder-Richardson (KR-20). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t kelompok terpisah (*independent sample test*). Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian diketahui bahwa ada perbedaan antara hasil belajar menggunakan metode resitasi dengan metode konvensional. Dimana  $t_{hitung} 2,095$ .  $Pvalue Sig. = 0,045 < 0,05$ . Rerata nilai belajar siswa menggunakan metode resitasi sebesar 60 dan nilai rerata siswa menggunakan metode konvensional sebesar 45,25. Perbedaan hasil belajar

menggunakan metode resitasi dengan konvensional sebesar 14,75 atau sebesar 0,246%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar penggunaan metode resitasi lebih besar dari hasil belajar metode konvensional. Analisis hasil tes siswa yang diuji dengan uji-t dengan perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,095 > 2,045$ ).

Kata kunci : pembelajaran, metode resitasi, prestasi belajar.

### ***Abstract***

This study aimed to determine the learning influence with the recitation method toward the learning achievement of the student building technique department on the architecture subject in the class X A of the concrete construction technical program in SMK N 2 PengasihKulonProgo.

The research design was quasi-experimental method with the form of Non-Equivalent Control Group Design. The variables in this research were the independent variable in the form of both control and experiment classes, while the dependent variable in the form of student learning result. The subjects of this research were all students in the class X A of the concrete construction technical program in SMK N 2 PengasihKulonProgo, as amount 32 students. The sample in this study took all of students in class X A who are 32 students, 16 students as an experiment group (XA2) and 16 students as a control group (XA1). Data collection techniques in this research using a multiple-choice test in the form of pretest and posttest. The testing of hypothesis using the normality test (using the chi squared analysis technique) and homogeneity test. The validity of the question test instrument conducted by judgement expert and trial instrument. The reliability of the test instrument is calculated by the formula of Kuder-Richardson (KR-20). The technique used in analyzing the data is t-test in a separate group (independent sample test). T-test was used to determine the differences in the level of student learning result.

The result reveals that there is a difference between the learning result with the recitation method and conventional method. Where  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $Pvalue$   $Sig. = 0,045 < 0,05$ . The average of the student learning value using recitation method as amount 60 and the average of student value using conventional method as amount 45,25. The difference of learning result using recitation and conventional method as amount 14,75 or 0,246%. It can be concluded that the learning result using recitation method is larger than learning result using conventional method. The analysis of the test results of the students who were tested by t-test with the acquisition  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,095 > 2,045$ ).

Keywords : learning, recitation method, learning achievement.

## PENDAHULUAN

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Banyak orang percaya bahwa metode pembelajaran akan dapat membawa kita kepada situasi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan dan inovatif akan menjadi pilihan tepat bagi para guru. Sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu sistem pembelajaran konvensional (*faculty teaching*), kental dengan suasana instruksional dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XA pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton Di SMK N2 Pengasih, Kulon Progo.

## METODE PENELITIAN

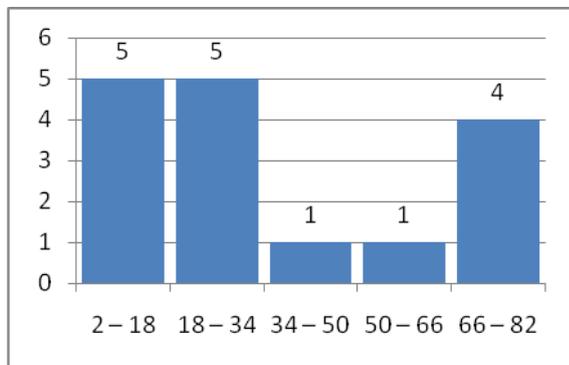
Penelitian ini termasuk penelitian quasi experimental design dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA Teknik Konstruksi Batu Beton Di SMK N2 Pengasih, Kulon Progo. dengan jumlah populasi 32 siswa. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*

yaitu, kelas XA1 sebanyak 16 siswa digunakan sebagai kelompok kontrol dan kelas XA2 sebanyak 16 siswa sebagai kelompok eksperimen. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Analisis pertama untuk menguji perbedaan kemampuan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ( $O_1$  dan  $O_3$ ). Pengujiannya menggunakan t-test. Hasil yang diharapkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ( $O_1$  dan  $O_3$ ). Analisis kedua untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode tes (pre-test dan post-test). Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Judgment Expert* sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-20). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-test (Independent Sample Test)* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 49,22. Berikut ini disajikan distribusi frekuensi nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen. Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen.

Interval	Frekuensi
2 – 18	5
18 – 34	5
34 – 50	1
50 – 66	1
66 – 82	4
Total	16



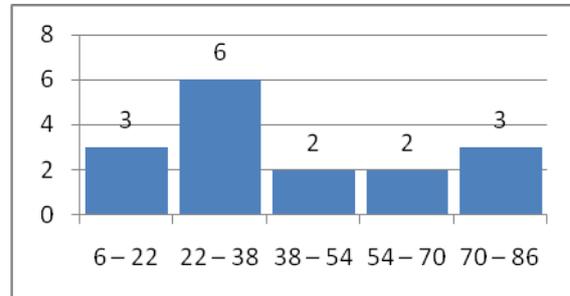
Gambar 1. Histogram nilai *pretest* kelas eksperimen.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 60,00.

Tabel 2. Distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen.

Interval	Frekuensi
6 – 22	3
22 – 38	6
38 – 54	2
54 – 70	2
70 – 86	3
Total	16

Berikut gambaran hasil belajar siswa kelas eksperimen (setelah diberikan perlakuan) secara visual dalam bentuk histogram.

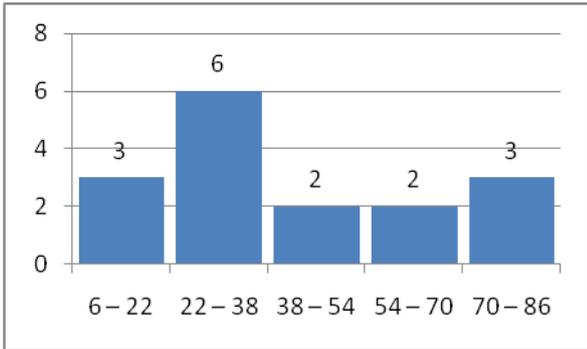


Gambar 2. Histogram nilai *posttest* kelas eksperimen.

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi ilmu bangunan sebelum siswa memperoleh metode konvensional dengan media papan tulis dan ceramah. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol di dapatkan 42,00. Berikut ini disajikan distribusi frekuensi nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol.

Tabel 3. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol.

Interval	Frekuensi
6 – 22	3
22 – 38	6
38 – 54	2
54 – 70	2
70 – 86	3
Total	16

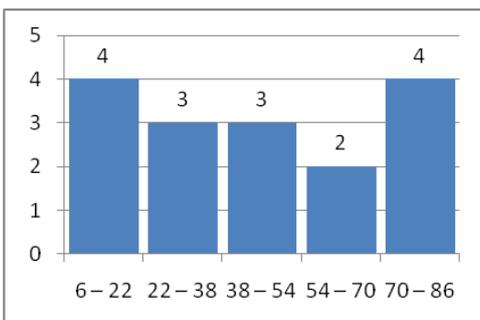


Gambar 3. Histogram nilai *pretest* kelas kontrol.

Hasil dari *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 45,25. Berikut disajikan distribusi frekuensi nilai hasil *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen.

Tabel 4. Distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol

Interval	Frekuensi
6 - 22	4
22 - 38	3
38 - 54	3
54 - 70	2
70 - 86	4
Total	16



Gambar 4. Histogram nilai *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar pada kelas yang diberi pembelajaran dengan metode resitasi (Eksperimen) sebesar 23,25 dan kelompok yang diberi pengajaran dengan pembelajaran konvensional (Kontrol) sebesar 3,25.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t (*independent sample test*). Syarat untuk melakukan uji-t adalah data setiap variabel harus berdistribusi normal dan homogen. Data yang dianalisis adalah nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik analisis untuk uji normalitas menggunakan harga Chi kuadrat. Harga Chi kuadrat hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi-kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas tes awal (*pretest*)

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	3,250	24,9	Berdistribusi normal
Kontrol	1,875	24,9	Berdistribusi normal

Dari tabel di atas tampak kelas yang diberi pengajaran dengan metode resitasi (Eksperimen) dan kelompok yang diberi pengajaran dengan pembelajaran

konvensional (Kontrol) nilai  $\chi^2$  hitung (lampiran) <  $\chi^2$  tabel (lampiran). Hal ini berarti nilai tes awal pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas hasil tes akhir (post-test)

Kelas	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel	Keterangan
Eksperimen	4,250	24,9	Berdistribusi normal
Kontrol	3,250	24,9	Berdistribusi normal

Dari tabel di atas tampak kelas yang diberi pengajaran dengan metode resitasi (Eksperimen) dan kelompok yang diberi pengajaran dengan pembelajaran konvensional (Kontrol) nilai  $\chi^2$  hitung (lampiran) <  $\chi^2$  tabel (lampiran). Hal ini berarti nilai tes awal pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Kriteria pengujian kedua kelompok sampel dikatakan homogen jika F hitung < F tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Uji homogenitas menggunakan data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Data	$F_h$	$F_t$	keterangan
<i>Pretest</i>	0,291	3,634	Varians homogen

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji rata-rata kesamaan dua kelompok, untuk mengetahui kemampuan awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hipotesis statistik Ho: tidak ada

perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Ha: ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Pvalue Sig. = 0,537 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dan jika kita bandingkan antara t hitung dan t tabel (0,624 < 2,042) dengan df (degree of freedom/ derajat kebebasan) =  $n_1+n_2-2= 32$ , menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah uji kesamaan rata-rata dilakukan, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis tersebut untuk uji Levene sig. 0,073 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa varian homogen. Dengan  $\alpha = 0,05$ .

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai P = 0,045 untuk uji 1-sisi. Pvalue Sig. = 0,045 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan jika kita bandingkan antara t hitung dan t tabel (2,095 > 2,045) dengan df (degree of freedom/ derajat kebebasan) =  $n_1+n_2-2= 32$ , menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode resitasi lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi

memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam penggunaannya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Nilai hasil belajar antara siswa yang menggunakan media *metode resitasi* lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Ilmu Bangunan kelas XA di SMK N2 Pengasih, Kulon Progo. Perbedaan hasil belajar ini ditunjukkan dengan analisis hasil tes siswa yang diuji dengan rumus t-test (*Independent sample test*) dengan perolehan p value (sig.)  $0,045 < 0,05$ . Dari soal yang diujikan kepada siswa dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran Ilmu Bangunan kelas XA di SMK N2 Pengasih, Kulon Progo. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 36,75 dan posttest sebesar 60,00 sedangkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol 42,00 dan posttest sebesar 45,25.

Peningkatan rata-rata kelas eksperimen sebesar 23,25 setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode resitasi dan Peningkatan rata-rata kelas kontrol sebesar 3,25 setelah menggunakan metode konvensional.

## SARAN

Seiring perkembangan jaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, maka perlu diadakan penelitian yang

berkelanjutan dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru untuk mendukung pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Bangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2000). *Pemikiran Para Tokoh Pendidik Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asian brain. (2009). *Pengertian Pendidikan*. htm diakses dari <http://www.pada> tanggal 20 Desember 2013, pukul 09.40 Wib.
- Daryanto. (1981). *Pendidikan Interaktif Dan Edukatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kabar Pendidikan.com. *kelebihan dan kekurangan metode Resitasi.html.htm* diakses dari <http://www.Blog> . rabu 03 oktober 2013. Pukul 10.00 Wib.
- Latifa Arina Rizqi. (2014). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N Depok. *Skripsi*. FT. UNY

- Muhaimin Syah. (1997). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyani S dan Jihar Permana. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jateng: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Muhammad Azhar. (1993). *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurkencana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Oemar Hamalik. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Roestiyah N.K. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rusyan Tabrani. (1989). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sardiman. (1986). *Instruksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Siti Musruroh. (2006). Pengaruh Penggunaan Tugas dan resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Skripsi*. FMIPA. UNESA
- Siti Nursiah. (2011). Peningkatan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMA N.2 Bandar Lampung. *Srkripsi*. FE. UNILA
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001) *Anak Super Normal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- \_\_\_\_\_ (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Yogyakarta, Desember 2014  
Pembimbing Skripsi,
- \_\_\_\_\_ (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Drs. Imam Muchoyar, M.Pd  
NIP. 19491125 197603 1 001
- Tim Tugas Akhir Skripsi. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Wawan Ssusilo.(2010). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akintansi Dengan Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N.1 Batu Retno. *Skripsi*. Malang
- Wildan Irwahyudi. (2010). *Penerapan Metode Resitasi Dan Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Pulerejo 02 Bakung Blitar. Tugas Khir Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zainal Arifi. (1990). *Evaluasi Instruksiona* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zuhairini Abdul Gofir Dkk. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: